

ABSTRAK

Novel *Harapan di Atas Sajadah* menceritakan tentang kehidupan seorang wanita bernama Adara yang selalu mengalami cobaan dan ujian di dalam hidupnya. Cobaan dan ujian tersebut justru membuktikan sisi akhlak baiknya dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi akhlak dalam novel *Harapan di Atas Sajadah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes. Adapun teori yang digunakan, yaitu teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui cerita novel *Harapan di Atas Sajadah* terdapat beberapa representasi akhlak, yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada diri sendiri. Akhlak kepada Allah antara lain, yaitu cinta kepada Allah, tawakal, dan syukur. Akhlak kepada sesama antara lain, yaitu berbakti kepada suami, sabar, tolong-menolong, saling mengingatkan, memuliakan tamu, berprasangka baik, dan amanah. Akhlak kepada diri sendiri antara lain, yaitu berbusana islami, menuntut ilmu, mengajarkan ilmu, dan tidak membuka aib sendiri.

Kata kunci: novel, akhlak, representasi, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

The novel Harapan di Atas Sajadah is based on woman life named Adara who always suffering and has problem in her life. These suffering and problem was actually proved the side of her good character in solving the problems. This research was aimed to determine the representation of morals in the novel Harapan di Atas Sajadah. The method used in this research was Roland Barthes semiotics. The theory is used Roland Barthes' semiotic theory. The results of this research showed that through the novel Harapan di Atas Sajadah there were several representations of morality, such as moral to the Allah, moral to others, and moral to our self. The moral to Allah are included love for Allah, trust, and gratitude. The moral to others are included being obey to husband, being patient, helping each other, reminding each other, glorifying guests, being kind, and being trustworthy. The moral to our self are included using islamic dresses, studying, teaching our knowledge, and don't tell personal disgrace.

Keywords: novel, morals, representation, Roland Barthes semiotics